

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari SMK PGRI 1 Jakarta. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media komputer akuntansi. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi di beri simbol Y, yakni hasil belajar komputer akuntansi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Populasi terjangkau siswa kelas XII jurusan akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 65 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini kelas XII Akuntansi adalah berdasarkan beberapa kriteria,

1. Kelas XII telah mengikuti proses belajar selama 4 semester sehingga memiliki pengalaman belajar dan menggunakan media komputer cukup lama untuk mata pelajaran komputer akuntansi.

2. Pelajaran *MYOB* hanya diajarkan saat kelas XII saja. Ketika kelas XI lebih banyak menggunakan excel, sehingga untuk meneliti efektivitas media komputer akuntansi lebih spesifik lagi pada program *MYOB*.

1. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar komputer akuntansi yang diambil sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan, yaitu sebanyak 65 orang siswa yang terdata hasil belajarnya. Data yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang menghasilkan nilai kognitif bagi siswa yang berupa rata-rata nilai dari nilai praktik hingga UTS oleh 65 responden dan berdasarkan perhitungan data diperoleh skor terendah 72 dan skor tertinggi 85, jumlah skor adalah $\bar{5112}$, sehingga skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 78,65, varian (S^2) sebesar 32,39 dan simpangan baku (SD) sebesar 5,69 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 27)

Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 dimana rentang skor adalah 13, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 2 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14, halaman 86).

Tabel IV.1

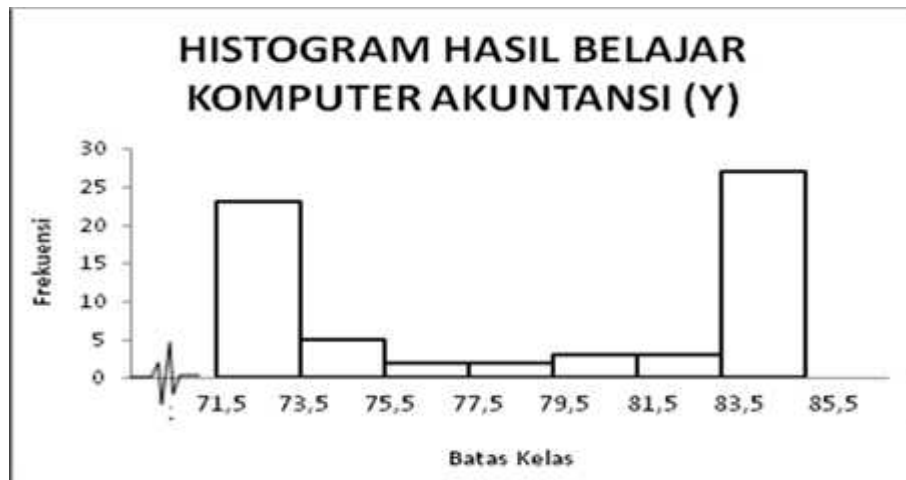
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
72 - 73	71,5	73,5	23	35%
74 - 75	73,5	75,5	5	8%
76 - 77	75,5	77,5	2	3%
78 - 79	77,5	79,5	2	3%
80 - 81	79,5	81,5	3	5%
82 - 83	81,5	83,5	3	5%
84 - 85	83,5	85,5	27	42%
Jumlah			65	100%

Sumber: data penelitian diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Hasil belajar yaitu 27 terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) antara 84-85 dengan frekuensi relatif sebesar 42%, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) dan 4 (empat) yaitu antara 76-77 dan 78-79 dengan frekuensi relatif sebesar 3%.

Untuk mempermudah penafsiran data hasil belajar komputer akuntansi dapat dilihat pada gambar IV.1



Gambar IV.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Sumber: data penelitian diolah tahun 2012

Berdasarkan hasil belajar siswa yang dihitung dari rata-rata nilai praktik sampai uts, nilai terbesar dalam hasil belajar ini adalah 85 dan terendah adalah 72.

2. Data Efektivitas Penggunaan Media Komputer

Data mengenai efektivitas penggunaan media komputer akuntansi merupakan variabel X, dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan instrumen. Efektivitas penggunaan media komputer akuntansi dapat dilihat pada (lampiran 4, halaman 74) data tersebut diambil dari 65 siswa kelas XII AK 1, XII AK2, dan XII AK3 jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta Timur.

Data yang diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert sebanyak 31 pernyataan oleh 65 responden dan

berdasarkan perhitungan data diperoleh skor terendah 101 dan skor tertinggi 141, jumlah skor adalah 8030, sehingga skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 123,54, varian (S^2) sebesar 69,47 dan simpangan baku (SD) sebesar 8,33 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12, halaman 84)

Distribusi frekuensi data efektivitas penggunaan media komputer dapat dilihat pada tabel IV.3 dimana rentang skor adalah 40, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13, halaman 85)

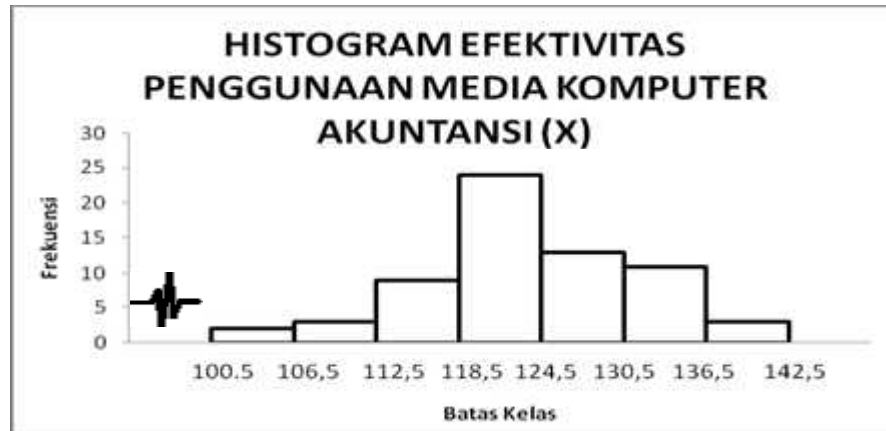
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Media

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
101 - 106	100,5	106,5	2	3%
107 - 112	106,5	112,5	3	5%
113 - 118	112,5	118,5	9	14%
119 - 124	118,5	124,5	24	37%
125 - 130	124,5	130,5	13	20%
131 - 136	130,5	136,5	11	17%
137 - 142	136,5	142,5	3	5%
Jumlah	146,5		65	100%

Sumber : data penelitian diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel efektivitas penggunaan media komputer yaitu 24 terletak pada interval kelas ke-4 (empat) antara 119-124 dengan frekuensi relatif sebesar 37%, dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 101-106 dengan frekuensi relatif sebesar 3%.

Untuk mempermudah penafsiran data efektivitas penggunaan media komputer dapat dilihat pada gambar IV.2



Gambar IV.2
Grafik Histogram efektivitas penggunaan media

Sumber : data penelitian tahun 2012

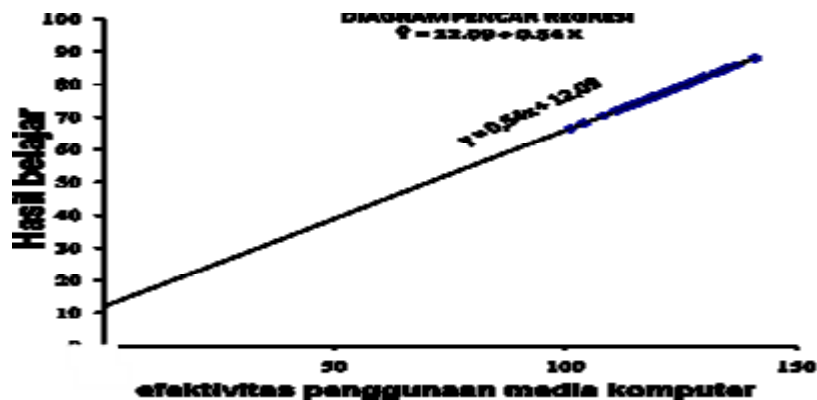
Dari enam indikator efektivitas penggunaan media komputer akuntansi yaitu *analyze* terdapat tiga sub indikator, *state objective* terdapat dua sub indikator, *select* terdapat dua sub indikator, *utilize* terdapat dua sub indikator, *require learner response* terdapat dua sub indikator, dan *evaluate* terdapat tiga sub indikator, nilai terbesar terdapat pada sub indikator Menguasai pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran yaitu sebesar 316 dan terendah pada sub indikator tersedianya fasilitas yang digunakan yaitu sebesar 249,75 (perhitungan terdapat pada lampiran 20, halaman 94)

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara efektivitas penggunaan media komputer akuntansi terhadap hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,54 dan konstanta sebesar 12,09. Dengan demikian bentuk hubungan antara efektivitas penggunaan media komputer (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), memiliki persamaan regresi $Y = 12,09 + 0,54X$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15, halaman 87). Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor efektivitas penggunaan media komputer akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,54 skor pada konstanta 12,09.

Persamaan garis linier regresi $Y = 12,09 + 0,54X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:



Gambar IV.3
Persamaan Regresi $Y = 12,09 + 0,54X$

Sumber : data penelitian diolah tahun 2012

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk sampel 65 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$ dan sebaliknya jika $L_{hitung} (Lo) > L_{tabel} (Lt)$ maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} (Lo)$ 0,097 sedangkan $L_{tabel} (Lt)$ pada taraf nyata (α) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,109 . Ini berarti besar $L_{hitung} < L_{tabel}$ (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16, halaman 88). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,097	0,109	Terima Ho	Normal

Sumber : data penelitian diolah tahun 2012

b. Uji Linearitas Regresi

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 25$ dan dk penyebut $(n-k) = 38$ dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = -1,47$ sedangkan $F_{tabel} = 1,80$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 17, halaman 90)

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 104,5 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,99. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 104,5 > F_{tabel} 3,99$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17, halaman 91). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV.4

ANOVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi
 $Y = 12,09 + 0,54X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	65	404112,00			
Regresi (a)	1	402039,14			
Regresi (b/a)	1	1293,51	1293,51	104,56	3,99
Sisa	63	779,35	12,37		
Tuna Cocok	25	-25285,10	-1011,40		
Galat Kekeliruan	38	26064,45	685,91	-1,47	1,80

Sumber : data penelitian diolah tahun 2012

Keterangan:

^{*}) : Regresi berarti $F_{hitung} (104,56) > F_{tabel} (3,99)$

^{ns}) : Regresi linier $F_{hitung} (-1,47) < F_{tabel} (1,80)$

Hasil pengujian pada tabel di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara efektivitas penggunaan media dengan hasil belajar komputer akuntansi adalah linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan efektivitas penggunaan media mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar komputer akuntansi melainkan berdasarkan pada analisis yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

Setelah dilakukan uji keberartian, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan

untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara efektivitas penggunaan media dengan hasil belajar komputer akuntansi diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,789$ (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18, halaman 92). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi
Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Koefisien antara variabel X dan variabel Y	Koefisien korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,789	62,25%	10,19	1,99

Sumber : data penelitian diolah tahun 2012

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor efektivitas penggunaan media dengan hasil belajar komputer akuntansi sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 di atas diperoleh $t_{hitung} = 10,19$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,789$ adalah signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,789)^2 = 0,6225$ Hal ini berarti sebesar 62,25 % variasi Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Variabel Y) oleh efektivitas penggunaan media komputer (Variabel X), sedangkan

sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19, halaman 93).

C. Interpretasi Penelitian

Penelitian dengan judul hubungan antara efektivitas penggunaan media komputer dengan hasil belajar siswa menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer menggunakan kuesioner yang didasarkan pada beberapa indikator. Data sekunder didasarkan pada hasil belajar siswa akuntansi.

Berdasarkan penelitian di atas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah $Y = 12,09 + 0,54X$. nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,54 dan nilai konstanta sebesar 12,09 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (efektivitas penggunaan media komputer) akan menaikkan Y (hasil belajar) sebesar 0,54 pada konstanta 12,09. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,789$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara efektivitas penggunaan media komputer dengan hasil belajar siswa. Selain itu diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} = 10,19$ dan $t_{tabel} = 1,99$ yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara efektivitas penggunaan media komputer dengan hasil belajar.

Dengan KD sebesar 62,25% ini menunjukkan bahwa hasil belajar komputer akuntansi dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan komputer, dengan

didukung oleh fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Ini juga bisa diartikan bahwa fasilitas komputer yang disediakan sekolah haruslah sesuai dengan jumlah muridnya, sehingga mendapat hasil belajar yang baik.

Data yang dominan dalam penelitian ini adalah menguasai pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh penggunaan komputer yang efektif, sehingga para siswa dapat menguasai pengetahuan tentang komputer akuntansi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara data yang nilainya rendah dalam penelitian ini adalah tersedianya fasilitas yang digunakan, hal ini disebabkan tempat penelitian dilakukan di sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, sehingga sub indikator yang rendah adalah tersedianya fasilitas yang digunakan.

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi efektivitas penggunaan media komputer maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah efektivitas penggunaan media komputer maka semakin rendah pula hasil belajar.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan peneliti alami dalam meneliti

hubungan efektivitas penggunaan media komputer dengan hasil belajar sebagai berikut :

1. Terbatasnya Populasi Penelitian

Karena populasi terjangkau dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria tertentu, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya 65 siswa jurusan akuntansi kelas XII di SMK PGRI 1 Jakarta, sehingga penelitian ini tidak bisa menggambarkan hubungan efektivitas penggunaan media komputer akuntansi untuk keseluruhan tingkatan siswa dari kelas X hingga XII.